

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Karawang

Farida Aulia^{1*}, Dedi Mulyadi², Sungkono³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

*Email Korespondensi: mn21.faridaaulia@mhs.ubpkarawang.ac.id

Diterima: 06-07-2024 | Disetujui: 07-07-2024 | Diterbitkan: 08-07-2024

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of financial literacy on the financial management of Small and Medium Enterprises (SMEs). Financial literacy is measured by basic knowledge of financial management, investment decision-making, and understanding of financial risks. Data were collected through surveys of SME owners in Karawang, focusing on their financial management practices and levels of financial literacy. The analysis reveals that higher levels of financial literacy are positively associated with more effective financial management practices, including budget planning, debt management, and better investment decision-making. The implications of this research highlight the importance of enhancing financial literacy among SME owners to support the growth and sustainability of their businesses in an increasingly complex market.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, SMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan diukur menggunakan pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan, pengambilan keputusan investasi, dan pemahaman terhadap risiko keuangan. Data dikumpulkan melalui survei terhadap pemilik UMKM di wilayah Karawang, dengan fokus pada praktik pengelolaan keuangan dan tingkat literasi keuangan mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berhubungan positif dengan praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya meningkatkan literasi keuangan di kalangan pemilik UMKM untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka di pasar yang semakin kompleks.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Farida Aulia, Dedi Mulyadi, & Sungkono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Karawang. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 84-91. <https://doi.org/10.62710/j10fy892>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai fungsi penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan kerja dan PDB, UMKM bukan hanya menjadi pilar ekonomi tetapi juga sumber inovasi dan inklusi sosial. Meskipun demikian, UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif.

Manajemen keuangan yang baik merupakan kunci untuk pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Namun, sebagian besar UMKM mengalami kesulitan dalam literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai pola keuangan, manajemen utang, perencanaan keuangan, investasi, dan manajemen risiko keuangan. Survei dari Bank Indonesia membuktikan apabila level literasi keuangan di level UMKM minim. Banyak di antara mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat laporan keuangan yang akurat, mengelola arus kas secara efisien, atau memilih produk keuangan yang pas dengan kebutuhan bisnis mereka.

Dampak rendahnya literasi keuangan sangat berpotensi merugikan. UMKM rentan terhadap masalah seperti likuiditas yang rendah, kesulitan mendapatkan akses ke pembiayaan, atau bahkan kesulitan mengelola risiko keuangan yang muncul. Dalam lingkungan ekonomi yang dinamis dan kompetitif, UMKM yang tidak memiliki literasi keuangan yang memadai mungkin menghadapi tantangan besar dalam menjaga keberlanjutan bisnis mereka.

Namun, peningkatan literasi keuangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara menyeluruh. UMKM yang memiliki pengetahuan lebih bagus tentang manajemen keuangan berpotensi bisa membuat keputusan lebih cerdas, mengelola utang dengan unggul, dan lebih siap menghadapi perubahan pasar. Lebih dari itu, literasi keuangan yang baik juga dapat membantu UMKM untuk mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada serta merencanakan pertumbuhan jangka panjang dengan lebih baik.

Mengingat peran penting UMKM dalam ekonomi nasional, peningkatan literasi keuangan di sektor ini juga akan memberikan dampak yang lebih luas. UMKM yang lebih stabil secara finansial akan berkontribusi pada peningkatan lapangan kerja, kesejahteraan rumah tangga, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Secara sosial, UMKM yang kuat juga dapat memperkuat struktur sosial dan budaya lokal dengan menjadi agen pembangunan yang lebih aktif.

Maka dari itu, artikel memiliki tujuan untuk mengupas lebih dalam mengenai efek literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. Dengan memahami tantangan yang dihadapi UMKM dalam literasi keuangan serta potensi manfaat dari peningkatan literasi keuangan, artikel ini berharap dapat memberikan pembaca wawasan rinci tentang topik ini pentingnya investasi dalam pendidikan keuangan bagi pelaku UMKM. Dengan pemahaman ini, diharapkan UMKM dapat menambah pengetahuan dalam menggarap keuangan dengan baik, mengurangi risiko keuangan, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada untuk mendukung ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Lokus penelitian dilakukan di Karawang yang merupakan daerah jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM). Yang signifikan dan berkontribusi besar terhadap perekonomian lokal. Responden penelitian ini adalah pemilik atau manajemer UMKM di Karawang. Tujuan penelitian ini adalah untuk

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Karawang
(Aulia, et al.)

menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Karawang dengan 30 jumlah responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berada di wilayah Karawang dan juga masyarakat, mahasiswa dan juga terbuka oleh khalayak umum. Populasi ini mencakup berbagai jenis usaha yang beroperasi dalam sektor-sektor yang beragam, termasuk perdagangan, jasa, manufaktur, dan lainnya. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 94,25 dibulatkan menjadi 95 di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang tahun 2023.

Metode Pengumpulan Data yaitu data dikumpulkan melalui kuisisioner yang disebarakan kepada masyarakat, mahasiswa dan juga pelaku UMKM di Karawang. Kuisisioner ini dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan serta pengelolaan keuangan UMKM. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Selain itu, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berguna menganalisis data yang dikumpulkan tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi masyarakat umum. (Sugiyono, 2020) Analisis deskriptif berguna untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean, median, standar deviasi serta ciri-cirinya dan gambaran data yang diperoleh dari variabel penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas ditunjuk dengan korelasi antara peringkat masing-masing elemen pertanyaan dengan nilai keseluruhan. Jika $r_{hitung} > 0,3610$, periksa apakah variabel yang diuji valid. Suatu alat ukur dikatakan sah apabila dapat digunakan untuk memperoleh data dan mengukur apa yang hendak diukur. Jika diperlukan, kuesioner dapat digunakan untuk tujuan penelitian, namun jika tidak pertanyaan tersebut dianggap tidak relevan dan sebaiknya dibuang atau diganti (Sugiyono, 2020).

Correlations

[DataSet1] C:\Users\farida\Documents\literasi dan pengel

Correlations					
		P1	P2	P3	Total
P1	Pearson Correlation	1	,364*	,401*	,732**
	Sig. (2-tailed)		,048	,028	,000
	N	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,364*	1	,554**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,048		,001	,000
	N	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,401*	,554**	1	,689**
	Sig. (2-tailed)	,028	,001		,000
	N	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,732**	,710**	,689**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations					
		P4	P5	P6	Total
P4	Pearson Correlation	1	,208	,524**	,574**
	Sig. (2-tailed)		,271	,003	,001
	N	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,208	1	,537**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,271		,002	,000
	N	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,524**	,537**	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002		,000
	N	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,574**	,794**	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30

**** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

KESIMPULAN

Literasi Keuangan (X)

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,732	0.3610	Validitas
2	0,710	0.3610	Validitas
3	0,689	0.3610	Validitas

Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,547	0.3610	Validitas
2	0,794	0.3610	Validitas

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Karawang
(Aulia, et al.)

3	0,770	0.3610	Validitas
---	-------	--------	-----------

Berdasarkan tabel diatas menyatakan apabila daftar pertanyaan bersifat validitas sehingga dapat dipake dalam hipotesis, hasil r hitung $> 0,3610$

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen pengukuran survei yang mewakili indikator-indikator variabel. Prasyarat pengujian reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan dapat dikatakan reliabel apabila Cronbach alpha variabel yang diukur lebih besar dari 0,6 (Malhotra, 2020) Suatu survei dapat diandalkan jika jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaannya konsisten. (Ghozali, 2019).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
,700	3	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	3,23	,737	,434	,711
P2	3,03	,723	,548	,572
P3	3,20	,648	,574	,532

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
,693	3	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P4	3,07	,892	,427	,696
P5	3,20	,855	,440	,683
P6	3,13	,602	,683	,344

Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Keterangan
Literasi keuangan (X)	0,700	0,60	Handal
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,693	0,60	Handal

Uji reliabilitas menunjukkan koefisien Cronbach alpha seluruh variabel penelitian $> 0,60$ maka seluruh variabel penelitian reliabel.

Uji asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk mengetes data berdistribusi normal dilakukan uji statistik uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi residu lebih besar dari 0,05 maka residu berdistribusi normal.

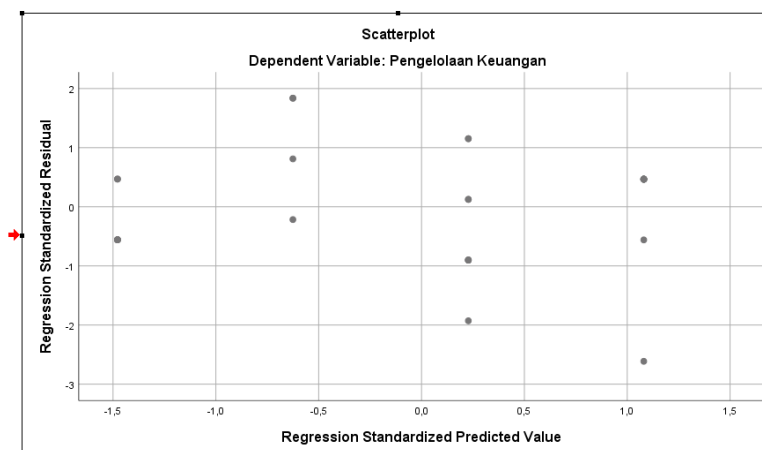
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95685980
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,150
	Negative	-,183
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel tersebut didapat skor signifikansi (two-tailed) sebesar 0,012. Nilai ini lebih tinggi dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Charts



Berdasarkan tabel analisis grafik diatas menunjukkan tak ada pola yang jelas, titik-titik memanjang ke atas atau bawah angka 0 pada sumbu Y Jadi tidak heteroskeditas.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,645	,442		1,460	,155
	Literasi Keuangan	,024	,091	,051	,269	,790

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil spss tersebut diperoleh skor sig X (0,790) > 0.05 sehingga artinya tidak terjadi masalah heteroskeditas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi korelasi yang tinggi. Pengujian multikolinieritas menggunakan uji VIF, jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka data tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas berfungsi mengukur terdapat korelasi yang tinggi antar variabel. Uji VIF digunakan untuk pengujian multikolinieritas. Apabila skor VIF < 10 maka tidak multikolinear.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,542	,751		2,052	,050		
	Literasi Keuangan	,667	,154	,633	4,326	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis spss didapat skor toleran X 1,000 > 0,100 sebaliknya nilai VIF X (1,000) <10,00 berarti bukan multikolinieritas.

PEMBAHASAN

Pengetahuan dasar keuangan (X) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan koefisien regresi positif. Artinya semakin tinggi pengetahuan dasar keuangan maka pengelolaan keuangan UMKM semakin baik dan sebaliknya, semakin rendah pengetahuan dasar keuangan maka pengelolaan keuangan UMKM semakin rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dasar mempunyai pengaruh yang signifikan pada pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Majalaya. Dengan kata lain, semakin baik tingkat pengetahuan dasar keuangan, maka pengelolaan keuangan Anda pun akan semakin baik. Pengetahuan finansial dapat menjadi aset ampuh yang membantu individu mengatasi risiko yang mungkin timbul ketika mengambil manajemen dan keputusan terkait bisnis.

Mayoritas pengelola UMKM di Kecamatan Majalaya berpendidikan SMA/SMK dan hanya sebagian kecil yang bergelar sarjana. Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi cara berpikir dan berperilakunya. Biasanya, orang-orang dengan tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan keuangan dasar mengelola keuangannya dengan hati-hati dan bijaksana.

Semua keputusan yang diambil dipertimbangkan besarnya risiko dan keuntungan yang dicapai. Hal ini mempermudah pengelola UMKM untuk menetapkan taktik keuangan yang tepat, efektif dan efisien untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil penelitian membuktikan pengetahuan dasar keuangan sangat penting untuk memudahkan pengambilan keputusan keuangan bagi semua individu, namun tingkat literasi responden mengenai keuangan dasar juga menunjukkan bahwa masuk dalam kategori rendah. Ilmu dasar ini adalah pemahaman individu mengenai suku bunga, inflasi, dan informasi keuangan. Jika pengelola UMKM memiliki

pengetahuan keuangan yang baik, maka mereka cenderung mengambil keputusan keuangan yang lebih baik seperti lebih siap dengan meningkatkan simpanan, planning investasi, dan plan manajemen risiko.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dasar dan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya, dengan meningkatnya pengetahuan tentang perkreditan dasar, maka pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah juga akan meningkat. Selain dapat merencanakan pengelolaan yang baik maka suatu bisnis akan di katakan beruntung apabila dalam pengelolaan keuangan nya jelas dan terencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2019) 'Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Yogyakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.'
- Indahningrum, R. putri and lia dwi jayanti (2020) 'Analisis struktur ko-sebaran indikator terkait kesehatan, pusat rasa sehat subjek, dan lansia yang tinggal di rumah.', 2507(1), pp. 1–9. Available at: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Malhotra, N. (2020) 'Marketing research. Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall. Intl.', *Artikel* [Preprint].
- OJK (2017) 'Ojk-Seri Literasi Keuangan Indonesia', *Pengelolaan Keuangan*, pp. 5–6. Available at: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/24>.
- Putri, T.A., Hidayaty, D.E. and Rosmawati, E. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM', *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9), pp. 3495–3502. Available at: <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021/2722>.
- Rosa, I. and Listiadi, A. (2020) 'dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management', 12(2), pp. 244–252.
- Sugiyono (2020) 'Metode Penelitian Bisnis', Bandung, p. Alfabet.
- Sugiyono (2021) 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.', *Artikel*, Bandung(Alfabet).